

ABSTRACT

MARDILA / 2200861201035 / FACULTY OF ECONOMY / THE EFFECT OF INVENTORY, SELLING EXPENSES, AND NET SALES ON NET PROFIT IN PROCESSED FOOD SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2020-2024 PERIOD / 1St ADVISOR Prof. Dr. Hj ARNA SURYANI, SE, M.Ak, Ak, CA / 2Nd ADVISOR AHMADI, SE, MM.

This study aims to analyze the effect of inventory, selling expenses, and net sales on net profit in processed food sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period, both simultaneously and partially, as indicators of the company's financial performance.

The research method used in this study is a quantitative descriptive method with a causal approach. The data used are secondary data. The sample in this study was 10 processed food companies selected from a population of 27 using a purposive sampling technique. Data analysis techniques were carried out using multiple linear regression analysis, classical assumption tests, coefficient of determination tests, simultaneous tests (F tests), and partial tests (t tests) to test the research hypotheses.

The object of this research focuses on processed food manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which were selected because they are considered to have the most stable resilience compared to other manufacturing sectors in facing the dynamics of the national economy post-pandemic.

The results of the study indicate that inventory, selling expenses, and net sales simultaneously have a significant effect on net profit of processed food sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period with a calculated F value $>$ F table. Partially, the test results indicate that each variable of inventory, selling expenses, and net sales has a significant effect on net profit, indicating that the management of these three variables plays an important role in achieving company profits.

Based on the research results, it can be concluded that inventory, selling expenses, and net sales are factors that influence net income for companies in the processed food sub-sector. Therefore, companies are expected to manage inventory optimally, utilize selling expenses efficiently, and increase net sales to support sustainable net income growth. The results of this study are also expected to serve as considerations for management and investors in making financial decisions.

ABSTRAK

MARDILA / 2200861201035 / FAKULTAS EKONOMI / PENGARUH PERSEDIAAN, BIAYA PENJUALAN, DAN PENJUALAN BERSIH TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN OLAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2024 / DOSEN PEMBIMBING 1: Prof. Dr. Hj ARNA SURYANI, SE, M.Ak, Ak, CA / DOSEN PEMBIMBING 2: AHMADI, SE, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persediaan, biaya penjualan, dan penjualan bersih terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, baik secara simultan maupun parsial, sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan makanan olahan yang dipilih dari populasi sebanyak 27 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis penelitian.

Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih karena dianggap memiliki ketahanan paling stabil dibandingkan dengan sektor manufaktur lainnya dalam menghadapi dinamika perekonomian nasional pascapandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan, biaya penjualan, dan penjualan bersih secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan subsektor makanan olahan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dengan nilai F hitung $>$ F tabel. Secara parsial, hasil pengujian menunjukkan bahwa masing-masing variabel persediaan, biaya penjualan, dan penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, yang mengindikasikan bahwa pengelolaan ketiga variabel tersebut memainkan peran penting dalam mencapai laba perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persediaan, biaya penjualan, dan penjualan bersih merupakan faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih bagi perusahaan di subsektor makanan olahan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mengelola persediaan secara optimal, memanfaatkan biaya penjualan secara efisien, dan meningkatkan penjualan bersih untuk mendukung pertumbuhan laba bersih yang berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata Kunci: Persediaan, Biaya Penjualan, Penjualan Bersih, Laba Bersih.